ANALISIS PROFITABILITAS (NPM), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN SOLVABILITAS (DER) TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oeh :

ACHMAD YUSUF NUR AZIZ
12.1.02.01.0195

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

ACHMAD YUSUF NUR AZIZ
12.1.02.01.0195

Judul :

ANALISIS PROFITABILITAS (NPM), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN SOLVABILITAS (DER) TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.	**Andy Kurniawan, M.Ak.**
NIDN. 0713026101	**NIDN. 0719128604**

ii

Skripsi Oleh :

ACHMAD YUSUF NUR AZIZ
12.1.02.01.0195

Judul :

ANALISIS PROFITABILITAS (NPM), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN SOLVABILITAS (DER) TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.**
2. Penguji I : **Faisol, M.M.**
3. Penguji II : **Andy Kurniawan, M.Ak.**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN : 0717066601

iii

ANALISIS PROFITABILITAS (NPM), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN SOLVABILITAS (DER) TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

ACHMAD YUSUF NUR AZIZ

12.1.02.01.0195
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
yusufaziz60@gmail.com
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak. dan Andy Kurniawan, M.Ak.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perusahaan *Go Public* di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan laporan keuangan semakin meningkat. Perusahaan *Go Public* diwajibkan untuk melakukan audit atas laporan keuangannya oleh auditor independen, yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Profitabilitas (NPM), Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas (DER) terhadap Opini Audit *Going Concern* industry barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 s/d 2015 sebanyak 139 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*, yang kemudian di dapatkan sampel sebanyak 30 perusahaan dengan periode penelitan selama 3 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Logistic Regression Analysis*.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan hasil berikutnya menunjukkan bahwa pengujian solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Investor sebaiknya memberikan pertimbangan kerja sama dengan suatu perusahaan, serta investor harus menganalisis apakah perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan usahanya atau bahkan akan mengalami kerugian. Sebagai pihak luar dari organisasi perusahaan hendaknya investor memperhatikan tindakan manajemen untuk mengatasi kondisi buruk perusahaan dengan meninjau ulang langkah-langkah konkrit yang dilakukan perusahaan sehingga investor tidak akan rugidi kemudian hari.

Kata Kunci : Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas, Opini Audit *Going Concern.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan *Go Public* di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan laporan keuangan semakin meningkat. Perusahaan *Go Public* diwajibkan untuk melakukan audit atas laporan keuangannya oleh auditor independen, yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan, sehingga dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan benar. Auditor juga bertanggung jawab untuk menilai apakah ada kesangsian terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit.

Laporan keuangan sebagaimana disebutkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan memiliki tujuan utama untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Kelangsungan usaha (going concern) suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang penting bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), terutama investor. Investor melakukan aktifitas penanaman modal dalam rangka mendanai perusahaan dan kemudian berharap mendapatkan keuntungan dari proses tersebut di masa yang akan datang. Oleh karena itu, mereka memiliki kepentingan yang besar untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu mereka membuat suatu keputusan investasi yaitu dengan terlebih dahulu berusaha mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara melihat dan menganalisa laporan keuangannya.

Peran auditor eksternal memiliki peran yang sangat besar dalam hal ini. Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat suatu ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan auditor independen mengeluarkan opini atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Apabila tidak ditemukan adanya ketidakpastian material terhadap kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, maka auditor akan

memberikan opini audit *non going concern*. Namun sebaliknya, jika auditor menemukan adanya ketidakpastian material terhadap kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, maka auditor akan memberikan opini audit going concern.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel yang digunakan yaitu Profitabilitas (NPM), Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas (DER). Alasan digunakan variabel independen tersebut karena variabel tersebut sudah mewakili rasio-rasio yang ada dalam laporan keuangan yang mempengaruhi Opini Audit *Going Concern.*

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Analisis Profitabilitas (NPM), Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas (DER) terhadap Opini Audit Going Concern"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut diatas maka di identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Peran auditor diperlukan untuk mencegah diterbitkannya laporan keuangan yang menyesatkan, sehingga dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan benar.
2. Kelangsungan usaha (*going concern*) suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang penting bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), terutama investor.
3. Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat suatu ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup dari permasalahan di atas, maka perlu adanya batasan masalah .Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* adalah Profitabilitas (NPM), Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas (DER).

2. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis. Sehingga berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas (NPM) secara parsial terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Perusahaan secara parsial terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Solvabilitas (DER) secara parsial terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (NPM) terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dalam perkembangan ilmu akuntansi serta wawasan tentang Opini Auditor *Going Concern* sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Serta dapat menjadi referensi untuk penelitian tentang Opini Auditor *Going Concern* selanjutnya.
2. Manfaat Praktisi
   a. Bagi investor

      Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para investor sebagai bahan pertimbangan

dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham di pasar modal sehubungan dengan harapannya mendapatkan dividen yang diharapkan.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan kepada manajemen perusahaan agar dapat mengenali sejak dini kondisi keuangan perusahaan yang terjadi, sehingga bila terjadi masalah serius dapat dilakukan upaya peyelamatan sejak awal.

II. METODE

A. Variabel penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_1), Pertumbuhan Perusahaan (X_2) dan Solvabilitas (X_3). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concen* (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

   a. Profitabilitas (perbandingan antara laba bersih dengan penjualan)

   b. Pertumbuhan Perusahaan (perbandingan penjualan tahun ini dikurangi penjualan tahun lalu dibagi penjualan tahun lalu)

   c. Solvabilitas (perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam teknik penelitian kausal komparatif dengan menggunakan *expost facto*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id.Waktu penelitian adalah 5 (lima) bulan terhitung mulai Maret 2016 sampai Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2013 s/d 2015 yaitu sebanyak 139 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 30 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1. Model Fit
2. Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)
3. Model *Summary*
4. Uji *Multiple Regression*
5. Ketepatan Klasifikasi

6. Uji Parsial

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Model Fit

Dimana apabila nilai pada tabel *Hasmer and Lemeshow's of Fit Test* ≤ 0,05 maka hipotesis alternatif ditolak yang berarti model regresi logistik dinyatakan tidak fit (tidak layak) dengan datanya. Dan sebaliknya, apabila nilai pada tabel *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* ≥ 0,05 maka hipotesis alternatif diterima yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya. Nilai *Hosmer and Lemeshow's of Fit Test* 0,213 ≥ 0,05 dan *chi-square* sebesar 10,806 dan *degree of freedom* sebesar 8, maka hipotesis alternatif diterima yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya.

2. Penilitian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Hasilnya menunjukan perbandingan nilai antara *-2Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Blocknumber =0*) dengan nilai -2LL akhir (*Block number = 1*). Nilai -2LL awal adalah sebesar 118,288. Setelah dimasukan ketiga variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 102,247. Penurunan *likelihood* (-2LL) ini menunjukan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3. Model *Summary*

Hasil dari Nagelkerke's R Square pada pengujian dapat dilihat pada tabel diatas. Dalam tabel menunjukkan bahwa nilai Cox and Snell's R Square sebesar 0,163 dan Nagelkerke's R Square adalah sebesar 0,223 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 22,3%.

4. Uji Multiple Regression

Ln (p(x) / 1-p(x)) = 0,846 - 0,620 NPM - 0,187 GS + 0,227 DER

a) b_0= 0,846

Nilai konstan ini menunjukkan bahwa kemungkinan perusahaan menerima opini audit going concern (Y) sebesar $e^{0,846}$ = 2,331 kali dibandingkan dengan opini audit *non going concern.*

b) b_1 = -0,620

Koefisien logistik b1 ini menunjukkan bahwa setiap variabel profitabilitas mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel

pertumbuhan perusahaan dan solvabilitas dianggap konstan atau tetap maka kemungkinan opini audit going concern (Y) adalah sebesar $e^{-0,620}$ = 0,538 kali dibandingkan dengan opini audit *non going concern.*

c) b_2 = - 0,187

Koefisien logistik b2 ini menunjukkan bahwa setiap variabel pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel profitabilitas dan solvabilitas dianggap konstan atau tetap maka kemungkinan opini audit going concern (Y) adalah sebesar $e^{-0,187}$ = 0,829 kali dibandingkan dengan opini audit *non going concern.*

d) b_3 = 0,227

Koefisien regresi b3 ini menunjukkan bahwa setiap variabel solvabilitas mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan konstan atau tetap maka opini audit going concern (Y) akan meningkat sebesar $e^{0,227}$ = 1,255 kali dibandingkan dengan opini audit *non going concern.*

5. Ketepatan Klasifikasi

Ketepatan klasifikasi model diperoleh hasil perusahaan menerima *non* opini audit *going concern* dan diprediksi menerima *non* opini audit *going concern* ada 57 sedangkan perusahaan yang menerima *non* opini audit *going concern* dan diprediksi menerima opini audit *going concern* ada 0. Perusahaan yang berkategori menerima opini audit *going concern* tetapi diprediksi menerima *non* opini audit *going concern* ada 33, sedangkan untuk perusahaan yang dikategorikan menerima opini audit *going concern* dan diprediksi menerima opini audit *going concern* ada 0. Sehingga secara keseluruhan ketepatan klasifikasi model regresi logistik untuk kategori penerimaan *non* opini audit *going concern* dan opini audit *going concern* 63,3%.

6. Uji Parsial

Hipotesis akan diuji pada tingkat signifikan (α) 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai *p-value*. Apabila *p-value* > α maka hipotesis ditolak. Sebaliknya apabila *p-value* < α maka hipotesis diterima. Apabila hipotesis diterima berarti variabel tersebut

mempengaruhi opini audit *going concern*. Tetapi jika tidak berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

1) Pengujian Hipotesis 1

H_0 : β_1 = 0 Profitabilita berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

H_a : $\beta_1 \neq 0$; Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,041 . Taraf signifikasi 0,041<0,05, hal ini bermakna bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_0 : β_2 = 0 ; Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

H_a : $\beta_2 \neq 0$; Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,047 . Taraf signifikasi 0,047 < 0,05, hal ini berarti H_1 diterima atau H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : β_3 = 0; Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada

perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

H_a : $\beta_3 \neq 0$; Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 21 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,499 . Taraf signifikasi 0,499 > 0,05, hal ini bermakna bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap opini audit *going concern*

Berdasarkan output SPPS pada Tabel 4.10, hasil penelitian terhadap variabel profitabilitas menunjukkan bahwa taraf signifikasi 0,041<0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Mulyani (2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap opini audit *going concern*.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan bagian output SPPS pada Tabel 4.10, hasil penelitian terhadap variabel Pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa nilai taraf signifikasi 0,047<0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concer*n pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arma (2013) yang berpendapat bahwa pertumbuhan perusahaan

memiliki pengaruh terhadap penerbitan opini audit *going concern*.

3. **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern***

Berdasarkan output SPPS pada Tabel 4.10, hasil penelitian terhadap variabel solvabilitas menunjukkan bahwa taraf signifikasi 0,499 >0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Muharam (2015) yang juga mendapatkan hasil yang sama yaitu solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

IV. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.
2. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.
3. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.

DAFTAR PUSTAKA

Adityaningrum, E. 2012. *Analisis Hubungan Antara Kondisi Keuangan Perusahaan Dengan Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro

Alishia, Y.P. 2008. *Pengaruh Ukuran Prusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahu Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concen : Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonseia*. Journal. Universitas Negeri. Padang.

Ardiyos. 2007. *Kamus Standar Akuntansi*. Jakarta : Citra Harta Prima.

Arma, E.U. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern.* Jurnal. Universitas Negeri. Padang.

Belkaoui, A.R. 2006. *Teori Akuntansi*. Edisi Terjemahan. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat

Fabozzi, F.J. 2000. *Manajemen Investasi*. Buku Satu, Jakarta: Salemba Empat

Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Iedisi kelima).* Semarang: Universitas Diponegoro

Hanafi, M.M. &Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Hanafi, M.M. dan Halim, A. 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.

Herdiansyah, H. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakart. Salemba Humanika

Indrianto, N. dan Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen,* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Januarti, I. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).* Simposium Nasional Akuntansi Xll, 1-26.

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik.* Jakarta : Salemba Empat.

Kuncoro, M. 2007, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Muharam, S.R. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2010-2013.* Jurnal. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.

Mulyani, S. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Keangan Terhadap Opini Going Concern.* Jurnal. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta. Salemba Empat.

Prihadi, T. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan 7 Analisis Rasio Keuangan*, Jakarta: Penerbit PPM, 2008.

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : UGM Press

Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA

Setiawan, F. dan Bambang, S. 2015. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Opini Audit Going Concern.* Jurnal. STIESIA, Surabaya.

Solikah. 2007. *Pengaruh kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan*

perusahaan dan opini audit tahun sebelumya terhadap opini audit going concern.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia

Wetson, J. F. dan Copeland, T. E.. 1992. "*Managerial Finance,*" edisi kesembilan.*The Dryden Press, A Harcourt Brace Jovanovic College Publisher*. USA, Canada, Tokyo, etc.

Wira. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta : Exceed.